

RINGKASAN

SITI NURKOMARIA. TEKNIK PEMBESARAN IKAN KERAPU CANTANG (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) DENGAN METODE KARAMBA JARING APUNG DI UNIT PENGELOLAAN BUDIDAYA LAUT (UPBL), DESA PASIR PUTIH, KECAMATAN BUNGATAN, KABUPATEN SITUBONDO, JAWA TIMUR, Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir., M.Kes

Ikan Kerapu adalah ikan karang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan telah menjadi komoditas ekspor penting terutama ke Hongkong, Jepang, Singapura dan Cina. Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) adalah hasil persilangan antara ikan Kerapu Macan dan ikan Kerapu Kertang.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari dan mempraktekan teknik pembesaran ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) dengan metode Karamba Jaring Apung, mengetahui masalah yang dihadapi serta prospek usaha pembesaran ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Pengelolaan Budidaya Laut (UPBL) Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 12 Januari hingga 6 Februari 2015. Kegiatan pembesaran ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) dengan metode karamba jaring apung meliputi persiapan rakit dan jaring dengan ukuran 3x3x3 m, perawatan rakit dan jaring, seleksi berukuran 8-10 cm dan penebaran benih. Pemeliharaan dilakukan dengan pengontrolan kualitas air dengan salinitas 34–36 ppt, suhu 29-31 °C, pH 7,5-8,5, DO 5,5-5,8 ppm dan

kecerahan 5-7 m. Pemberian pakan sebanyak 2 kali sehari dengan pakan berupa rucah, penanganan hama dan penyakit serta pemanenan dan pemasaran. Prospek dalam pembesaran ikan kerapu cantang di karamba jaring apung didapatkan *Revenue Cost (R/C)* sebesar 1,23. *Payback periode (PP)* adalah 5 tahun, dengan *Break Event Point (BEP)* harga sebesar Rp. 58.150,00- dengan BEP produksi sebesar 308,6 Kg.

SUMMARY

SITI NURKOMARIA. ENLARGEMENT TECHNIQ OF CANTANG FISH GROUPER (*EPINEPHELUS FUSCOGUTTATUS-LANCEOLATUS*) WITH FLOATING NET CAGE METHOD AT UNIT MANAGEMENT MARINE AQUACULTURE (UPBL), PASIR PUTIH VILLAGE, BUNGATAN DISTRICT, SITUBONDO, EAST JAVA, Academic Advisor Muhammad Arief, Ir., M.Kes.

Groupers are reef fish that have high economic value and become an important export commodity mainly to Hong Kong, Japan, Singapore and China. Cantang groupers (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) is the result of a cross breeding between a tiger grouper and giant grouper fish.

The purpose this Field Work Practice is to learn and practice techniques enlargement cantang grouper (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) with floating net cage method. Knowing the problems and know the business prospects enlargement cantang grouper (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*).

The Field Work Practice was done in Unit Management Marine Aquaculture (UPBL) Situbondo, East Java on January 12 until February 6 2015. Enlargement activities Cantang grouper (*Epinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) with floating net method includes the preparation of the raft and with the size of 3x3x3 m net, care rafts and nets, measuring 8-10 cm Selection and seeding. Maintenance was done by controlling the water quality with 34-36 ppt in salinity, temperature 29-31 ° c, pH 7.5 to 8.5, DO 5.5-5.8 ppm and brightness of 5-7 m. Feeding 2 times a day with the feed in the form of trash, pest and diseases as well as harvesting and marketing. Prospects in the enlargement grouper in floating net

cantang obtained Revenue Cost (R / C) of 1.23. Payback period (PP) is 5 years, Break Event Point (BEP) price of Rp.58.150,00 - with BEP production amounted to 308.6 kg.